



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh2307>**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan  
Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil**<sup>K</sup>Ainun Mardhiah<sup>1</sup>, Marlina<sup>2</sup><sup>1</sup>Program Studi D4 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan HelvetiaEmail Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [ainun.syamaun@gmail.com](mailto:ainun.syamaun@gmail.com)[ainun.syamaun@gmail.com](mailto:ainun.syamaun@gmail.com)<sup>1</sup>, [marlina@helvetia.ac.id](mailto:marlina@helvetia.ac.id)<sup>2</sup>

(082368288884)

## ABSTRAK

Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur Tahun 2018. Desain penelitian dilakukan secara survei analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 255 orang dan Sampel yang digunakan sebanyak 72 orang yang mendapatkan tablet Fe dengan menggunakan sampel acak sistematis dan teknik sampel acak sederhana. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, analisis multivariat dengan uji regresi berganda binary. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi-square*, Ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil  $\alpha = 0.05$  diperoleh hasil yaitu nilai p pengetahuan = 0.036 nilai p sikap = 0.003, nilai p dukungan keluarga = 0.013, dan nilai p dukungan tenaga kesehatan = 0.012. Berdasarkan analisis multivariat diketahui variabel sikap paling dominan memengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p = 0.001 dan  $Exp(B) = 10.579$ . Oleh karena itu, ibu hamil trimester II dan trimester III perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe dan diharapkan peran aktif keluarga serta tenaga kesehatan untuk tindakan pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: Kepatuhan; konsumsi tablet Fe; ibu hamil

**PUBLISHED BY :**

Public Health Faculty

Universitas Muslim Indonesia

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**[jurnal.woh@gmail.com](mailto:jurnal.woh@gmail.com), [jurnalwoh.fkm@umi.ac.id](mailto:jurnalwoh.fkm@umi.ac.id)**Phone :**

+62 85255997212

**Article history :**

Received 21 March 2019

Received in revised form 11 July 2019

Accepted 11 July 2019

Available online 25 July 2019

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

---

*ABSTRACT*

*Compliance consume iron tablets in the measure of the accuracy of the amount of iron tablets consumed, accuracy means taking iron tablets, frequency of consumption of iron tablets per day. The purpose of this study was to determine the knowledge, attitude, family support and the support of health professionals on adherence to consume tablets iron (Fe) in the mother hamildi Puskesmas East Simeulue Year 2018. The study design was conducted quantitative analytic survey with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women trimester II and III to get Fe tablet as many as 255 people and sample used in this study were 72 people who get Fe tablet using systematic random sample and sampling techniques simple random. The analysis is univariate, bivariate with chi-square test, multivariate analysis using multiple regression test binary. Based on bivariate analysis with chi-square test, There is the influence of knowledge, attitude, family support and health care workers to compliance consuming Fe tablet in pregnant women results obtained  $\alpha = 0.05$  P value = 0.036 P value knowledge attitude = 0.003, P family support = 0.013 and P value = 0.012 support health workers. Based on multivariate analysis known most dominant attitude variables affect adherence consuming Fe tablet in pregnant women with a value of  $P = 0.001$  and  $Exp (B) = 10.579$ . It is expected that the second trimester pregnant mothers and the third trimester to increase knowledge about the importance of consuming Fe tablet and the expected active role families and health professionals to measure the prevention of anemia in pregnant women.*

*Keywords: Compliance; consumption Fe tablet; pregnant woman*

---

**PENDAHULUAN**

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet zat besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia.<sup>1</sup>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil bahwa wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Tujuan peraturan tersebut untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah.<sup>2</sup> Menurut World Health Organization (WHO), Anemia merusak kesehatan dan kesejahteraan pada wanita dan meningkatkan risiko yang merugikan ibu dan bayi. Anemia mempengaruhi wanita usia reproduksi di seluruh dunia. Pada tahun 2011 menunjukkan bahwa 29% (496 juta) dari wanita yang tidak hamil dan 38% (32.400.000) dari ibu hamil yang berusia 15-49 tahun menderita anemia. Sedangkan prevalensi anemia tertinggi di Asia selatan, tengah dan barat Afrika. Penyebab anemia yang diperkirakan bahwa separuh dari kasus tersebut disebabkan oleh kekurangan tablet zat besi.<sup>3</sup>

Anemia zat besi merupakan gejala kronis dengan keadaan hipokromik (konsentrasi hemoglobin kurang), mikrositik yang disebabkan oleh suplai besi kurang dalam tubuh.<sup>4,5</sup> Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu risiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran dan kelahiran premature.<sup>6</sup> Angka Kematian Ibu (AKI) terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 330 menjadi 228, namun demikian SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survei penduduk anatar sensus (SUPAS) 2015. Pada tahun 2012 kementerian kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS), dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan diprovinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatra Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan. Dasar pemilihan provinsi tersebut disebabkan 52.6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut. Sehingga menurunkan AKI di enam provinsi tersebut diharapkan akan dapat menurunkan AKI di Indonesia secara signifikan.<sup>6</sup> Program Masalah anemia pada ibu hamil perlu segera diatasi karena derajat kesehatan ibu sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang.<sup>7,5</sup>

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (riskesdas), Kelompok ibu hamil (bumil) merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia relatif akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Anemia pada populasi ibu hamil menurut kriteria anemia yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes adalah sebesar 37,1 persen dan proporsinya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36.4%) dan perdesaan (37.8%).<sup>9</sup> Secara Nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe<sup>3</sup> tahun 2015 sebesar 85.17%, tidak berbeda jauh dibandingkan tahun 2014 sebesar 85.1%. Provinsi dengan cakupan Fe<sup>3</sup> tertinggi DKI Jakarta dan yang terendah Provinsi Papua (24.36%). Sedangkan Provinsi Aceh merupakan urutan ke 8 terendah di seluruh provinsi seluruh Indonesia yaitu Papua sebesar 24.36%, Maluku sebesar 47.16%, Papua Barat sebesar 47.30%, Sulawesi Tengah sebesar 63.42%, Maluku Utara sebesar 69.82%, Kalimantan Tengah sebesar 71.21%, Sulawesi Barat sebesar 72.92% dan Aceh sebesar 73.19%.<sup>6</sup>

Menurut Notoamodjo perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor *predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan, sikap. Mengonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Faktor *enabling* (pemungkin) meliputi keterampilan, sarana dan faktor *reinforcing* (penguat) meliputi dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan.<sup>9</sup> Program berbagai puskesmas dalam pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan

minum tablet Fe apabila  $\geq 90\%$  dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet yang ditimbulkan tablet tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai.

Telah dikemukakan pada data provinsi Aceh cakupan tablet Fe yaitu urutan ke 8, dan cakupan tablet Fe di Kabupaten Simeulue Fe1 (konsumsi zat besi pada trimester I) sebanyak 71 %, Fe3 (konsumsi zat besi pada trimester III) sebanyak 62%, dan untuk Kecamatan Simeulue Timur cakupan tablet Fe1 sebanyak 64% dan Fe3 51%. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada 10 ibu hamil yang menerima tablet Fe3 ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi sedangkan 7 ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak teratur minum obat yang diberikan oleh bidan, karena lupa meminum obat, jarang merasakan keluhan selama masa kehamilan, dan jika ibu merasa lemas dan pusing ibu hanya beristirahat di rumah.

## METODE

Desain penelitian ini adalah dilakukan secara survei analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan rancangan penelitian dengan variable bebas dan variable terikat diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.<sup>11</sup> Yang bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Simeulue Timur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>12,13</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan trimester III dengan jumlah seluruh populasi sebanyak 255 ibu hamil. Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur<sup>12,13</sup>. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester II dan trimester III. Setelah dilakukan perhitungan maka didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang dengan teknik sampel acak sederhana.

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *Collecting, Checking, Coding, Entering*, dan *Data Processing*.<sup>14</sup> Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yaitu Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, analisis bivariat yaitu Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat melalui tabel silang dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dan multivariat yaitu bertujuan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan sekaligus menentukan pengaruh kualitas yang lebih dominan berhubungan.

**HASIL**

Tabel 1. Analisa Univariat

Variabel	Jumlah	
	f	%
Pengetahuan		
Baik	43	59,7
Kurang	29	40,3
Sikap		
Positif	27	37,5
Negatif	45	62,5
Dukungan Keluarga		
Dukung	24	33,3
Tidak Didukung	48	66,7
Dukungan Tenaga Kesehatan		
Dukung	30	41,7
Tidak Didukung	42	58,3
Kepatuhan		
Patuh	21	29,2
Tidak Patuh	51	70,8

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 72 responden kategori tingkat pengetahuan baik berjumlah 43 orang (59.7%) sedangkan pengetahuan kurang berjumlah 29 orang (40.3%), sikap positif berjumlah 27 orang (37.5%) sedangkan sikap negatif berjumlah 45 orang (62.5%), tingkat dukungan keluarga tidak didukung berjumlah 48 orang (66.7%) sedangkan dukungan keluarga dukung berjumlah 24 orang (33.3%), tingkat dukungan tenaga kesehatan dukung berjumlah 30 orang (41.7%) sedangkan dukungan tenaga kesehatan tidak didukung berjumlah 42 orang (58.3%), dan tingkat kepatuhan dengan patuh berjumlah 21 orang (29.2%) sedangkan kepatuhan dengan tidak patuh berjumlah 51 orang (70.8%).

Tabel 2. Analisa Bivariat

Variabel	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil				Total		Nilai p
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Pengetahuan							
Baik	17	23,6	26	36,1	43	59,7	0,036
Kurang	4	5,6	25	34,7	29	40,3	
Sikap							
Positif	14	7,9	13	19,1	27	37,5	0,003
Negatif	7	9,7	38	52,8	45	62,5	
Dukungan Keluarga							
Dukung	12	16,7	12	16,6	24	33,3	0,013
Tidak Didukung	9	12,5	39	54,2	48	66,7	
Dukungan Tenaga Kesehatan							
Dukung	14	19,4	16	22,2	30	41,7	0,012
Tidak Didukung	7	9,7	35	48,6	42	58,3	

Pengetahuan; berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil diketahui bahwa pada pengetahuan baik responden berjumlah 43 orang (59.7%), pada kategori kategori patuh berjumlah 17 orang (23.6%) dan tidak patuh berjumlah 26 orang (36.1%). Sedangkan pada pengetahuan kurang responden berjumlah 29 orang (40.3%), pada kategori patuh berjumlah 4 orang (5.6%) dan kategori tidak patuh berjumlah 25 orang (34.7%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil nilai  $p = 0.036 < \text{nilai } \alpha = 0.05$  yang artinya ada pengaruh pengetahuan responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Sikap; berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang antara sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil diketahui bahwa pada sikap positif responden berjumlah 27 orang (37.5%), pada kategori patuh berjumlah 14 orang (7.9%) dan kategori tidak patuh berjumlah 13 orang (18.1%). Sedangkan pada sikap negatif responden berjumlah 45 orang (62.5%), pada kategori patuh berjumlah 7 orang (9.7%) dan kategori tidak patuh berjumlah 38 orang (52,8%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil nilai  $p = 0.003 < \text{nilai } \alpha = 0.05$  yang artinya ada pengaruh sikap responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Dukungan Keluarga; berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil bahwa pada dukungan keluarga dengan dukung responden berjumlah 24 orang (33.3%), pada kategori patuh berjumlah 12 orang (16.7%) dan kategori tidak patuh berjumlah 12 orang (16.6%). Sedangkan pada dukungan keluarga dengan tidak didukung responden berjumlah 48 orang (66.7%), pada kategori patuh berjumlah 9 orang (12.5%) dan kategori tidak patuh berjumlah 39 orang (54.2%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil nilai  $p = 0.0013 < \text{nilai } \alpha = 0.05$  yang artinya ada pengaruh dukungan keluarga responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Dukungan Tenaga Kesehatan; berdasarkan tabel 2 hasil tabulasi silang antara dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil diketahui bahwa pada dukungan tenaga kesehatan dengan dukung responden berjumlah 30 orang (41.7%), pada kategori patuh berjumlah 14 orang (19.4%) dan kategori tidak patuh berjumlah 16 orang (22.2%). Sedangkan pada dukungan tenaga kesehatan dengan tidak didukung responden berjumlah 42 orang (58.3%), pada kategori patuh berjumlah 7 orang (9.7%) dan kategori tidak patuh berjumlah 35 orang (48.6%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil nilai  $p = 0.0012 < \text{nilai } \alpha = 0.05$  yang artinya ada pengaruh dukungan petugas kesehatan responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Tabel 4. Analisa Multivariat

Variabel Penelitian	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Pengetahuan	1.542	0.796	3.755	1	0.053	4.674	0.983	22.236
Sikap	2.376	0.762	9.727	1	0.002	10.763	2.418	47.910
Dukungan keluarga	1.692	0.727	5.423	1	0.020	5.430	1.307	22.558
Dukungan Tenaga Kesehatan	1.777	0.730	5.932	1	0.015	5.913	1.415	24.708
Constant	-11.953	2.918	16.774	1	0.000	0.000		

Berdasarkan tabel 3. diketahui, bahwa seluruh variabel penelitian telah signifikan. Variabel tersebut antara lain pengetahuan diperoleh nilai  $p = 0.053$ , sikap diperoleh nilai  $p = 0.002$ , dukungan keluarga diperoleh nilai  $p = 0.020$  dan dukungan tenaga kesehatan diperoleh  $p = 0.015$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan memiliki nilai  $\text{sig.} < 0.05$  yang artinya ketiga faktor tersebut signifikan sedangkan faktor pengetahuan memiliki nilai  $p > 0.050$  yang berarti tidak signifikan

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Responden Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Menurut Notoadmodjo, Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, yaitu : tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*) dan evaluasi (*evaluation*).<sup>15</sup> Pengetahuan responden puskesmas Simeuleu Timur termasuk dalam tingkatan tahu dan tingkatan memahami. Tahu sebagai suatu kemampuan responden untuk mengingat suatu materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sedangkan memahami sebagai suatu kemampuan responden untuk menjelaskan secara benar tentang materi yang telah disampaikan dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Menurut peneliti bahwa pengetahuan responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan kurang cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut memiliki tingkat pengetahuan pada tahu dan memahami, sehingga tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan tentang mengonsumsi tablet Fe. Alasan lain ketidakpatuhan ibu hamil dikarenakan riwayat kehamilan sebelumnya tanpa mengonsumsi tablet Fe, tidak ditemukan ada permasalahan dalam kehamilannya. Dengan demikian, pengetahuan responden mayoritas pada kategori baik sedangkan kepatuhan responden mayoritas tidak patuh. Diartikan bahwa sebagian ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, tidak mengonsumsi tablet Fe dan sama halnya dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, juga tidak mengonsumsi tablet Fe.

Semua tingkat pengetahuan harus dimiliki oleh ibu hamil agar dapat merubah perilaku terhadap ketidakpatuhan tentang mengonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe tidak hanya diukur dari pengetahuan baik dan kurang namun diukur dari tingkatan pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S Hartatik, dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ibu dengan pengetahuan tinggi cenderung patuh mengonsumsi tablet Fe. Hasil Uji chi-kuadrat diperoleh  $p \text{ value} = 0.031 < 0.05$ , sehingga disimpulkan ada hubungan antara

pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi Fe.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Namchar Kautshar, Suriah dan Nurhaedar Jafar bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ( $p=0.003$ ), Ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai anemia yang cukup baik belum dapat mendorong ibu hamil untuk lebih patuh mengonsumsi tablet Fe akan tetapi terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar ibu hamil yang patuh memiliki pengetahuan yang baik.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Endang Junita Sinaga dengan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.<sup>17</sup>

### **Pengaruh Sikap Responden Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil**

Menurut Newcomb, sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap merupakan yang murni dari individu, tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual.<sup>18</sup>

Menurut peneliti bahwa sikap responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap negatif (tidak baik) cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu hamil tersebut tidak memiliki kemauan dan motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe baik dari diri sendiri maupun orang lain dengan alasan tablet Fe merupakan vitamin bagi tubuhnya dan tidak memiliki efek samping bagi ibu dan janinnya bukan karena ketidaktahuan tentang tablet Fe. Sehingga ibu hamil beranggapan bahwa tablet Fe tidak penting untuk dikonsumsi selama masa kehamilan.

Sikap disebabkan adanya kemauan dan motivasi baik itu dari dalam diri sendiri maupun orang lain yang didasari oleh pengetahuan atau pengalaman yang didapat para ibu hamil secara langsung maupun tidak langsung sehingga timbul kesadaran untuk bersikap positif atau negatif dalam mengonsumsi tablet zat besi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Junita Sinaga, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi. Nilai percentage correct sebesar 88.6% menunjukkan sikap dapat menjelaskan hubungannya terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh S Dwi, bahwa berdasarkan uji statistik yang dilakukan, didapatkan nilai  $p(0.000) < \alpha(0.05)$  berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet zat besi.<sup>18</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh S Hartatik dengan Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian sikap merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan.<sup>7</sup>

### **Pengaruh Dukungan Keluarga Responden Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil**

Dukungan keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak



digunakan, tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan).<sup>20</sup>

Menurut peneliti bahwa dukungan keluarga responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang berada dalam keadaan fisiologis sangat membutuhkan dukungan keluarga dan sosial, yang dalam hal ini didapatkan dari orang terdekat seperti suami atau orangtua dan kerabat terdekat. Seseorang yang merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh orang dan kerabat terdekat akan lebih mudah mengikuti nasehat medis daripada orang yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Namchar Kautshar, Suriah dan Nurhaedar Jafar hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $p = 0.02$ , karena nilai  $p < 0.05$  maka ada ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.<sup>16</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiradnyani, Luh Ade Ari Khusun, Helda Achadi, Endang Laksmningsih menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Berdasarkan hasil penelitian oleh Endang Junita Sinaga dengan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.<sup>17</sup>

### **Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan Responden Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil**

Dukungan petugas yaitu dukungan dari tenaga kesehatan profesional merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Pelayanan yang baik dari petugas dapat menyebabkan berperilaku positif. Perilaku petugas yang ramah dan segera mengobati pasien tanpa menunggu lama-lama, serta penderita diberi penjelasan tentang obat yang diberikan dan pentingnya makan obat yang teratur.<sup>20</sup>

Menurut peneliti bahwa dukungan tenaga kesehatan responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan mengenai seputar kehamilan terhadap ibu hamil terutama manfaat mengkonsumsi tablet Fe. Beberapa program yang digalakkan puskesmas yaitu memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan bagi para ibu hamil saat pelaksanaan posyandu yang dilaksanakan setiap bulan dan setiap kunjungan antenatal care. Namun, program yang digalakkan tidak menunjukkan adanya peningkatan angka cakupan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartatik, Sri Agustini, Titik, Dari uji statistik yang dilakukan, didapatkan nilai  $p (0.006) < a (0.05)$  berarti terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet zat besi. Responden mempunyai sikap positif atau baik terhadap anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet besi secara benar.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Namchar Kautshar, Suriah dan Nurhaedar Jafar hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $p = 0.028$ , karena nilai  $p < 0.05$  maka ada ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.<sup>16</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dan variabel sikap paling dominan memengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Perlu ditingkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe dan *safe motherhood* dengan meningkatkan pelayanan *antenatal care* (ANC) dan peningkatan peran tenaga kesehatan maupun keluarga serta dalam penyampaian informasi tentang pentingnya tablet Fe. Disarankan kepada tenaga kesehatan dalam penyampaian informasi tentang pentingnya tablet Fe perlu disampaikan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya efek samping Fe, cara dan waktu yang tepat dalam mengkonsumsinya serta hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan penyerapan Fe.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Dinas Kesehatan setempat beserta Puskesmas dan Bidan Desa Wilayah Kerja Simeuleu Timur yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Waryana SKM, Kes M. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
2. Indonesia PMKR. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jakarta Depkes RI. 2014;8:47–8.
3. Organization WH. Foodborne disease: a focus for health education; 2000.
4. Tarwoto W. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media; 2007.
5. Sinurat TS. Hubungan Anemia Defisiensi Besi dengan Usia Kehamilan Trimester I, II, dan III pada Ibu Hamil di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2008-2009. Hub Anemia Defisiensi Besi dengan Usia Kehamilan Trimester I, II, dan III pada Ibu Hamil di RSUP H Adam Malik Medan Tahun 2008-2009. 2010.
6. Kepmenkes RI. Profil kesehatan indonesia. Jakarta Kementrian Kesehat Republik Indones. 2015.
7. Hartatik S, Agustini T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Bantur. Biomed Sci. 2018;1(1):22–31.
8. Ibrahim SM, Proverawati A. Nutrisi Janin dan Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Med; 2010.
9. Indonesia KKR. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta Badan Penelit dan Pengemb Kesehat RI: 2013.
10. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;45–62.

11. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2010.
12. Setiawan D, Hendro P. Metodologi penelitian kesehatan untuk mahasiswa kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
13. Hidayat Azis A. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Med: 2010.
14. Hastono SP, Sabri L. Statistik kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
15. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
16. Kautshar N, Suriah JN, Jafar N. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di puskesmas Bara-Baraya tahun 2013. *J Gizi dan Pangan*. 2013;2(1):12–21.
17. Sinaga EJ. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluargadan Motivasi Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Sitingo Kabupaten Dairi 2015.
18. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Med. 2010;11–8.
19. Dwi S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Kelurahan Parupuk Tabing Padang Tahun 2015. Upt. Perpustakaan; 2015.
20. Niven N. Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
21. Wiradnyani LAA, Khusun H, Achadi EL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *J gizi dan pangan*. 2013;8(1):63–70.